



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JURUSAN BROADCASTING**

Nama : Muhammad Nurul Hilman
NIM : 44111010201
Judul : **Tata Videografi dan Teknis Pengambilan Gambar Menggunakan Drone Dalam Program Asmaul Husna TV One.**
Bibliografi : 5 Bab + 84 halaman + 25 Referensi + 15 lampiran

ABSTRAKSI

Teknologi drone pada saat ini mulai berkembang dan dipakai oleh media. Khususnya dalam pengambilan gambar melalui udara (Aerial Video). Pada saat ini dunia broadcast mulai masuk ke dalam dunia drone. Dalam hal ini drone menjadi alat yang mempermudah kerja cameraman dalam pengambilan gambar. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mencoba untuk melakukan penelitian untuk memaparkan bagaimana teknologi drone menghasilkan tata videografi (variasi shot) dan menjadi teknis pengambilan gambar yang praktis.

Drone adalah pesawat tanpa awak yang dikendalikan oleh pilot darat dari kejauhan. Drone bisa dikenal atau mudah diingat dengan sebutan helicam atau orang praktisi sering sebut dengan nama rotor dalam dunia broadcast. Drone menghasilkan variasi shot yang tak bisa dilakukan oleh alat pengambilan lainnya, contohnya jimmy JIB.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan studi kasus dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap *narasumber* atau *indept interview* yaitu dilakukan tanya jawab secara langsung dengan, Cameraman senior TV One, Produser Program Asmaul Husna TV One, Editor Program Asmaul Husna TV One, dan Anggota Komunitas Drone Indonesia

Dari hasil penelitian yang penulis amati adalah adanya perbedaan yang dihasilkan dari teknis pengambilan gambar (drone) ini dengan alat lainnya. Dari kualitas gambar dan proses produksi yang praktis dengan menggunakan drone ini. Drone menggunakan kamera yang sudah support 4K, kualitas gambar sangat baik, kemudian aerial video (video udara) sangat menarik dan bagus dari drone, gambar yang dihasilkan full shot (landscape). Walaupun drone ini ada kekurangannya, yaitu suara yang dihasilkan suara yang keras yang dapat mengganggu suara utama.